BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar menunjukan peningkatan modal Kerja dari tahun 2004 - 2013. Peningkatan modal kerja tertinggi pada tahun 2013 yang disebabkan oleh pada tahun 2012 terjadi peningkatan jumlah anggota koperasi, kas koperasi yang bersumber dari simpanan wajib dan simpanan pokok anggota koperasi, pinjaman/piutang anggota yang signifikan sedangkan biaya operasional koperasi relatif kecil, sehingga terjadi peningkatan modal kerja yang sangat signifikan pada tahun 2013.
2. Tingkat Pengembalian Aset pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar dari tahun 2004 - 2013 mengalami fluktruatif dengan kecenderungan menurun atau di bawah rata –rata . penurunan terendah terjadi pada tahun 2008 di sebabkan oleh pada tahun 2008 tingkat pendapatan koperasi yang bersumber dari sisa hasil usaha (SHU) kecil, yaitu memperoleh nilai 1% dari total aset yang dimiliki oleh koperasi, tingkat simpanan sukarela pada tahun ini cukup tinggi sehingga menyebabkan tingkat pengembalian aset kecil.

3. Modal Kerja pada penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar tidak memiliki hubungan secara signifikan dengan tingkat Pengembalian Aset. Keeratan hubungan menunjukan hubungan negatif pada tingkat yang sedang, yang artinya bahwa jika nilai modal kerja naik, maka nilai pengembalian aset akan menurun, begitu juga sebaliknya, jika nilai pengembalian aset naik, maka modal kerja turun. Hal ini terjadi dikarenakan berdasarkan data penelitian modal kerja dan tingkat pengembalian aset, dapat diketahui bahwa memang pada data modal kerja, tiap tahun mengalami peningkatan, sedangkan nilai tingkat pengembalian aset sebaliknya, dari tahun ke tahun mengalami penurunan, sehingga pada pengujian korelasi menunjukan hubungan yang tidak signifikan dan berkorelasi/ memiliki hubungan negatif.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Koperasi simpan pinjam rukun mekar sebaiknya :
    a. Meningkatkan kegiatan dalam hal pengelolaan dana pendidikan (asuransi pendidikan).
    b. Melakukan optimalisasi modal dalam bentuk – bentuk menyewakan lahan/ tanah koperasi yang dianggap belum produktif, agar produktivitas koperasi lebih meningkat.

c. Merencanakan pengembangan unit bisnis lain, seperti membuka mini market, sewa – menyewa alat transportasi, sehingga aset perusaahaan (mobil), memiliki nilai guna.

2. Ber4kaitan dengan tingkat pengembalian aset, koperasi simpan pinjam rukun mekar sebaiknya melakukan :

   a. meningkatkan kegiatan simpan pinjam.

   b kegiatan promosi secara langsung pada masyarakat untuk meminjam.

   c Membuka SBU (Strategi Bsisnis Unit) lain, seperti contoh membuka minimarket untuk memanfaatkan modal yang mengendap.